

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Pengertian penelitian tindakan kelas menurut Yusnandar & Nur'aeni (2014, hlm. 7) mengemukakan "Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diidentifikasi sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional".

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas seperti yang dikemukakan oleh Jalil (2014) yaitu sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
2. Memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan guru di Kelas maupun di luar kelas.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan profesional guru dalam pembelajaran.
4. Mengembangkan keterampilan guru untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas.
5. Mendorong budaya meneliti dikalangan guru.

Selain itu dari penelitian tindakan kelas banyak manfaat yang bisa didapat, terutama dalam pembelajaran di kelas, seperti yang dikemukakan Yusnandar & Nur'aeni (2014, hlm. 7) bahwa manfaat penelitian antara lain mencakup :

1. Inovasi pembelajaran .
2. Pengembangan kurikulum di tingkat sakolah dan tingkat kelas.
3. Peningkatan profesionalisme guru.

Dengan demikian dengan diadakannya penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar yang mempengaruhi kepada hasil belajar siswa.

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu tindakan penelitian yang sengaja dilakukan dalam sebuah kelas. Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih, maka dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih pula desain penelitiannya. Desain penelitian yang dijadikan sebagai acuan yaitu dengan menggunakan model penelitian tindakan dari model penelitian Kemmis dan Taggart (Jalil, 2014). Dalam model penelitian ini menggunakan siklus ke siklus yang dirancang untuk terus meningkat pada setiap siklusnya. Pada setiap siklusnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Dari hasil refleksi tersebut maka kembali disusun perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas akan diuraikan berikut ini:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian yang dibuat peneliti merupakan tahap perencanaan sebelum dilakukakannya pelaksanaan, dimana dalam tahap perencanaan merupakan rencana-rencana yang dibuat terstruktur dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan merupakan tahap penerapan yang sudah diatur dalam tahap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam tahap pelaksanaan ini haruslah sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam tahap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

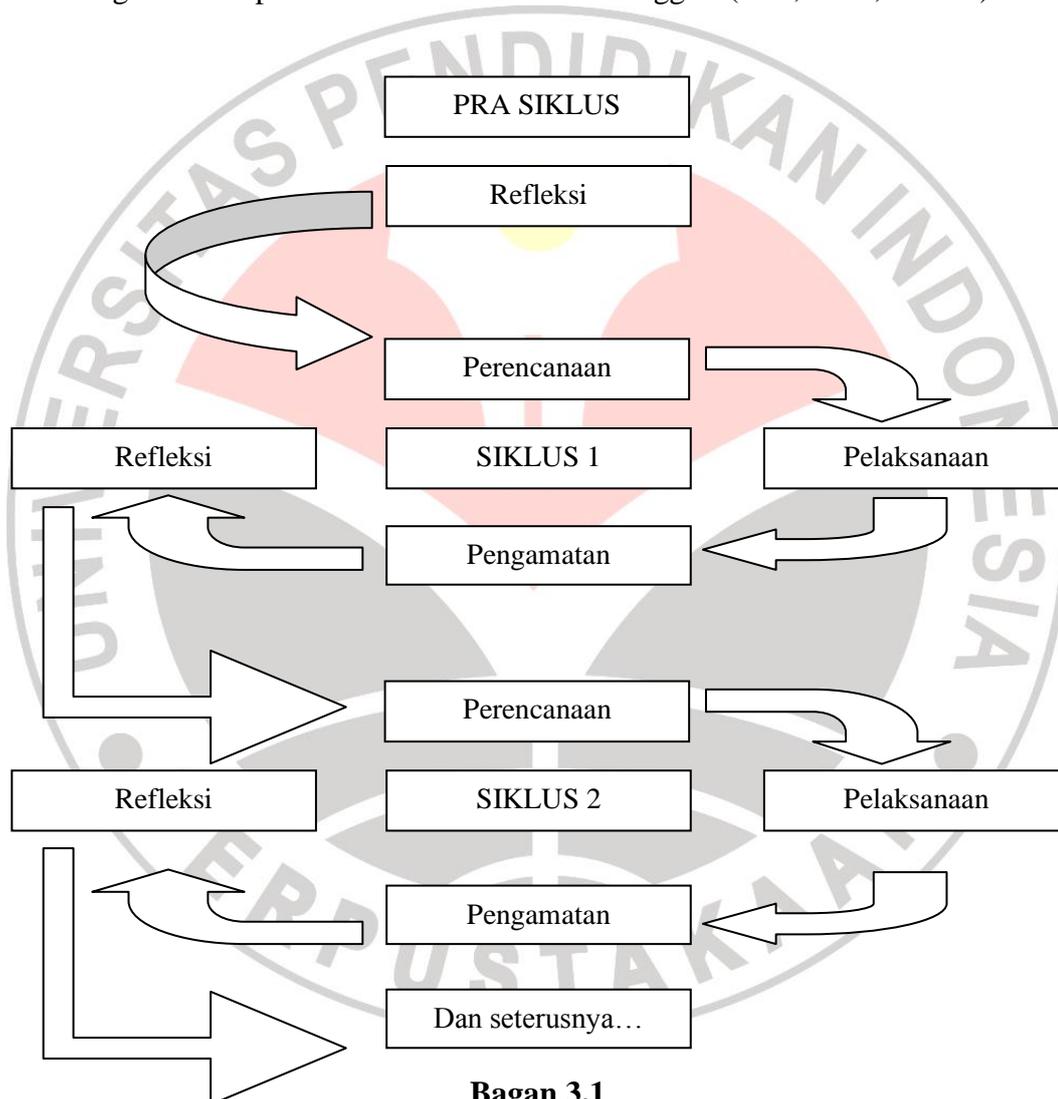
3. Pengamatan

Pengamatan dalam tahap ini merupakan pengamatan terhadap apa yang telah dilaksanakan dalam penelitian, untuk menentukan hasil yang diperoleh. Dalam tahap ini pada dasarnya untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan, sehingga mengetahui apa yang harus dilakukan peneliti selanjutnya.

4. Refleksi

Pada dasarnya pada tahap refleksi ini adalah mengevaluasi secara keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Dari refleksi pula dapat diketahui apakah penelitian harus dilakukan ke siklus selanjutnya atau cukup pada siklus tersebut saja.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dipaparkan gambaran berupa bagan model penelitian dari Kemmis dan Taggart (Jalil, 2014, hlm.15).



Bagan 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart

(Jalil, 2014, hlm.15)

Pada bagan 3.1, penelitian tindakan terdapat beberapa siklus yang dalam setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun desain yang rencanakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru terkait masalah yang dihadapi peserta didik, selanjutnya peneliti mengamati aktivitas peserta didik dan hasil pembelajaran dengan melihat hasil berupa nilai yang diperoleh peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.

b. Refleksi

Setelah melakukan observasi, peneliti menganalisis masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya peneliti merefleksikan hasil diskusi dalam bentuk rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Rencana pada siklus 1, disusun berdasarkan hasil observasi, evaluasi, refleksi serta temuan-temuan yang diperoleh pada kegiatan pra siklus. Adapun rencana yang dibuat peneliti dan guru adalah :

- 1) Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *mind mapping*.
- 2) Menyiapkan alat-alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Yaitu pelaksanaan skenario pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping* pada peserta

didik kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga Tahun ajaran 2014/2015 .

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran peserta didik dalam belajar dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengevaluasi masalah-masalah yang dihadapi pada tindakan, selanjutnya memberikan refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pada siklus II

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rancangan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping*.

b. Tindakan

Yaitu pelaksanaan dari rencana pembelajaran tentang menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping* berdasarkan refleksi pada siklus I.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan pada optimalisasi metode *mind mapping* dalam mengatasi kesulitan siswa menulis karangan deskripsi.

d. Refleksi

Dari hasil observasi dapat diketahui apakah tindakan yang telah dilakukan pada siklus II telah mencapai tujuan atau belum. Jika belum, selanjutnya peneliti mengevaluasi serta memberikan refleksi sebagai bahan acuan dalam penyusunan langkah-langkah tindakan pada siklus III

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah SDN Pangradin 02 kecamatan Jasingan kabupaten Bogor, Lokasi tersebut dipilih karena menurut peneliti lokasi SDN Pangradin 02 terjangkau dan strategis dengan tempat peneliti berada, menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dalam tercapainya penelitian yang baik.

Adapun subjek yang dijadikan penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Pangradin 02, kelas tersebut mempunyai jumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 17 perempuan. Selain itu dengan beberapa pertimbangan lain yaitu kelas tersebut belum pernah melaksanakan pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada menulis karangan deskripsi, metode yang digunakan masih tergolong biasa yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 305) “yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Adapun cara memperoleh data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan tes dengan mengacu kepada pedoman yang telah disusun dan direncanakan. Untuk memperoleh data-data tersebut maka diperlukan pedoman yang memuat indikator-indikator dalam penelitian yang bertujuan mendapatkan kualitas hasil penelitian yang baik.

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data . Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas peserta didik dalam proses menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping*.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam proses
Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode *Mind*
***Mapping*.**

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Skor	Kriteria
1	Peserta didik menuliskan judul karangan deskripsi di tengah kertas dengan dilingkupi persegi atau bentuk lainnya	Judul dideskripsikan sangat tepat dengan objek karangan deskripsi	4	Sangat baik
		Judul sesuai dengan objek karangan deskripsi	3	Baik
		Judul kurang sesuai dengan objek karangan deskripsi	2	Cukup
		Judul tidak sesuai dengan objek karangan deskripsi	1	Kurang
2	Peserta didik menuliskan gagasan atau kerangka karangan pada setiap cabang yang keluar dari pusat (judul karangan deskripsi).	Kohesi sangat logis dan warna yang digunakan sangat bervariasi	4	Sangat baik
		Kohesi logis dan warna yang digunakan bervariasi	3	Baik
		Kohesi kurang logis dan warna yang digunakan kurang bervariasi	2	Cukup
		Kohesi tidak logis dan warna yang digunakan tidak bervariasi	1	Kurang
3	Peserta didik mengembangkan kerangka karangan dengan menuliskan pada ranting-ranting yang dibuat dari	Kata yang dikembangkan bervariasi dan efektif	4	Sangat baik
		Kata yang dikembangkan bervariasi tetapi kurang	3	Baik

	setiap cabang.	efektif		
		Kata yang dikembangkan kurang bervariasi dan banyak yang kurang efektif	2	Cukup
		Kata yang dikembangkan tidak bervariasi dan tidak efektif	1	Kurang
4	Peserta didik menggunakan ejaan (tanda baca) yang tepat pada setiap gagasan yang dituliskan dengan menggunakan warna yang bervariasi.	Tidak terdapat kesalahan dalam ejaan	4	Sangat baik
		Hampir tidak terdapat kesalahan dalam ejaan	3	Baik
		Terdapat beberapa kesalahan dalam ejaan	2	Cukup
		Banyak terdapat kesalahan dalam ejaan	1	Kurang
5	Peserta didik menyusun dan mengembangkan karangan deskripsi melalui paragraf sesuai dengan gagasan-gagasan yang dibuat pada peta pikiran.	Judul sangat sesuai dengan objek, kohesi sangat logis, terstruktur dengan tepat, kosakata bervariasi dan tidak ada kesalahan ejaan.	4	Sangat baik
		Judul sesuai dengan objek, kohesi logis, struktur sedikit kesalahan, kosakata banyak yang bervariasi, hampir tidak ada kesalahan ejaan	3	Baik

	Judul kurang sesuai dengan objek, koehsi kurang logis, struktur banyak kesalahan, terdapat beberapa kesalahan ejaan	2	Cukup
	Judul tidak sesuai dengan objek, koehsi tidak logis, tidak terstruktur dengan tepat, banyak terdapat kesalahan ejaan	1	Kurang

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan hasil kerja siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tulis untuk mengetahui tingkat dan hasil belajar peserta didik dalam menulis karangan deskripsi. Adapun aspek yang dinilai dari karangan deskripsi didasarkan pada aspek penilaian yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2010) mengemukakan bahwa ada lima aspek yang menjadi pedoman dalam menulis karangan, yaitu: (a) Isi (b) Organisasi isi (c) Kosa kata (d) Pengembangan bahasa (e) Ejaan atau atur tulis. Secara rinci penilaian menulis karangan deskripsi akan dipaparkan pada table berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria	Nomor item
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, gagasan yang dikembangkan baik, topik karangan sesuai.	27-30	Sangat baik	1
		2. Kesesuaian judul, gagasan yang dikembangkan terbatas, topic yang dikemukakan sesuai namun kurang rinci.	22-26	Baik	2
		3. Kesesuaian judul kurang, gagasan	17-21	Cukup	3

		yang dikembangkan terbatas, topic yang dikembangkan kurang memadai. 4. Judul tidak sesuai, gagasan yang dikembangkan tidak ada data pendukung.	13-16	Kurang	4
2.	Organisasi Isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, koheisi sangat logis. 2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, koheisi logis. 3. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, koheisi kurang logis. 4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, koheisi tidak logis.	18-20 14-17 10-13 7-9	Sangat baik Baik Cukup Kurang	1 2 3 4
3.	Tata bahasa	1. Jika struktur kalimat terstruktur dengan tepat. 2. Jika struktur kalimat kurang tepat. 3. Jika struktur kalimat banyak terjadi kesalahan. 4. Jika struktur kalimat tidak terstruktur dengan tepat secara keseluruhan.	18-20 14-17 10-13 7-9	Sangat baik Baik Cukup Kurang	1 2 3 4
4.	kosakata	1. Jika kosakata bervariasi dan efektif. 2. Jika kosakata bervariasi tetapi kurang efektif. 3. Jika kosakata kurang bervariasi dan banyak yang kurang efektif. 4. Jika kosakata tidak bervariasi dan tidak efektif.	15-20 10-13 7-9 4-6	Sangat baik Baik Cukup Kurang	1 2 3 4
5.	Ejaan	1. Jika tidak ada kesalahan dalam penggunaan EYD. 2. Jika dalam penggunaan EYD hampir tidak ada kesalahan. 3. Jika dalam penggunaan EYD sering terjadi kesalahan.	15-20 10-13 7-9	Sangat baik Baik Cukup	1 2 3

		4. Jika dalam penggunaan EYD banyak terdapat kesalahan.	4-6	Kurang	4
--	--	---	-----	--------	---

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulann data meliputi observasi dan tes. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Yusnandar dan Nur'aeni (2014) mengemukakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur ayang bertujuan untuk mendapatkan informasi.

Dari pendapat tersebut, maka terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara pada studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas V SDN Pangradin 02 Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor tahun ajaran 2014/2015.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/205 kecamatan Jasinga adalah mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada peserta didik di Kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/205 kecamatan Jasinga yang difokuskan kepada tingkat kaeaktifan peserta didik menulis karangan deskripsi dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluaisi peserta didik dalam pembelajaran. Tes diberikan pada setiap aklhir pembelajaran pada peserta didik di Kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/2015 kecamatan Jasinga. Tes yang diperoleh berupa uraian bentuk tulisan karangan deskripsi yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tujuan dari pemberian tes ini adalah untuk mengukur hasil pembelajaran setelah pemberian tindakan kelas di Kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/2015 kecamatan Jasinga.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua data yang dikumpulkan dan memerlukan teknik analisis data guna mengetahui hasil dari penelitian. Adapun data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif, teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu berupa hasil tes belajar peserta didik dalam menulis karangan deskripsi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menentukan skor peserta didik, rata-rata kelas, dan persentase ketuntasan belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan skor peserta didik

Skor = nilai akhir

b. Menentukan skor rata-rata kelas

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan :

x = skor rata-rata

Σx : jumlah semua skor siswa

ΣN : jumlah siswa (Aqib, dalam Hatmi, 2013, hlm. 67)

c. Menentukan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{seluruh siswa}} \times 100 \%$$

P = persentase peserta didik tuntas

(Aqib, dalam Hatmi, 2013, hlm. 67)

Hasil dari perhitungan persentase ketuntasan belajar peserta didik dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria ketuntasan belajar peserta didik

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Klasikal	Individual	
$\geq 80\%$	≥ 65	Tuntas
$< 80\%$	< 65	Tidak Tuntas

Selanjutnya hasil pengelompokan kriteria ketuntasan belajar peserta didik disesuaikan dengan kriteria penilaian kualitatif yang dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu, sangat baik, baik, cukup dan kurang. Pengelompokan tersebut mengacu kepada kriteria tingkat keberhasilan belajar peserta didik, yaitu pada table berikut ini.

Tabel 3.4
Kriteria tingkat keberhasilan belajar peserta didik

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, dalam Hatmi, 2013)

2. Data kualitatif

Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh dari hasil observasi peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *mind mapping*. Data tersebut selanjutnya dikategorikan, dianalisis, diverifikasi, dan ditarik kesimpulan dengan mengacu kepada kriteria proses pembelajaran. Adapun kriteria aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kriteria aktivitas peserta didik

Pencapaian	Kategori
$\geq 3,25 - 4$	Sangat Baik (SB)
$\geq 2,50 - < 3,25$	Baik (B)
$\geq 1,75 - < 2,50$	Cukup (C)
$1 - < 1,75$	Kurang (K)

G. Indikator Keberhasilan

Penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi di kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/2015 dan dikategorikan berhasil apabila memenuhi indikator yaitu, 80% dari seluruh peserta didik mencapai ketuntasan belajar individual yang ditentukan yaitu ≥ 65 dalam menulis karangan deskripsi.

H. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan data penelitian yang telah diperoleh. Adapun, uji keabsahan data yang dilakukan didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013), yaitu :

1. Validitas

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- b. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang mempunyai tujuan untuk mengetahui

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian yaitu dengan cara melakukan audit oleh pembimbing selama proses penelitian terhadap aktivitas peneliti.

I. Definisi Operasional

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *mind mapping*, sedangkan variabel terikatnya adalah menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V SDN Pangradin 02 tahun ajaran 2014/2015 Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Definisi operasional dari kedua variabel ini adalah :

1. Menulis Karangan Deskripsi

Menulis karangan deskripsi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dalam berkomunikasi melalui tulisan-tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi berupa gambaran suatu objek dengan ide-ide atau gagasan yang menggambarkan objek tertentu sehingga pembaca dapat mengetahui apa yang diungkapkan dan peserta didik mampu menulis karangan deskripsi dengan baik. Adapun kemampuan menulis karangan deskripsi yang dimaksud dapat memenuhi karakteristik karangan deskripsi yaitu sebagai berikut :

- a. Deskripsi memperlihatkan atau merincikan tentang objek;
- b. Deskripsi bersifat member pengaruh dan membentuk imajinasi pembaca;
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang mengugah;
- d. Deskripsi memparkan tentang sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan.

2. Metode *Mind Mapping*

Dalam penelitian ini metode *mind mapping* didefinisikan sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menulis karangan deskripsi, yaitu dengan membantu peserta didik mempermudah

mengembangkan ide dan gagasannya sebelum memulai menulis karangan deskripsi. Langkah-langkah metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat untuk membuat peta pikiran suatu objek yang akan dideskripsikan, yaitu dengan menggunakan kertas dan beberapa alat tulis yang beragam warna.
- b. Menuliskan suatu objek yang akan dideskripsikan ditengah kertas.
- c. Membuat cabang-cabang atau ranting-ranting berupa garis yang keluar dari pusat objek, jumlah cabang tergantung dari jumlah gagasan yang akan dituliskan pada karangan. Pada setiap cabang menggunakan warna yang berbeda.
- d. Tuliskan kata kunci pada setiap cabang. Kata kunci tersebut adalah kata-kata berupa gagasan atau penggambaran suatu objek.
- e. Dari hasil peta pikiran yang telah dibuat, selanjutnya dilanjutkan dengan membuat karangan deskripsi berdasarkan gagasan-gagasan pada peta konsep dengan memperhatikan tanda baca dan pemilihan kata yang sesuai.